



Analisis Feminisme Radikal Novel “Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer” Karya Pramoedyana Ananta Toer

Sarma Panggabean¹, Ronald Hasibuan², Lestary Arta Munte³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: forensik1988@gmail.com, ronald.hasibuan@uhn.ac.id, lestary.munte@student.uhn.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01 Keywords: <i>Feminisme;</i> <i>Radical Feminism;</i> <i>Novel;</i> <i>Feminist Literary Criticism.</i>	This study aims to describe radical feminism and also to find out the most dominant radical feminism contained in the novel Perawan Remaja in Cengkramanmilitary Pramoedyana Ananta Toer using a literary criticism study of feminism. The type of research used is literature review with content analysis techniques. The data source of this research is data found based on the classification of literary criticism analysis of feminism against radical feminism in Pramoedyana Ananta Toer's Virgin Teenager in the Military Cengkraman which collected 218 pages and was published by the publisher Gramedia Pustaka Utama in Jakarta, in 2006. The method used in the research This is a qualitative descriptive with a note-taking technique. The results of the research and explanations explain that in the novel Perawan Remaja in Cengkramanmilitary Pramoedyana Ananta Toer describes the radical feminism contained in the novel and the dominant radical feminism. Aspects of radical feminism in Pramoedyana Ananta Toer's novel Perawan Remaja in Cengkramanmilitary covers feminism in the form of violence, such as physical violence, psychological violence and sexual violence, the second aspect of radical feminism in the form of subordination, the third aspect of radical feminism in the social environment, and the last aspect. Radical feminism in the form of economic exploitation of women's bodies. And the most dominant radical feminism is radical feminism in the form of violence contained in the novel Perawan Remaja in the Military Cengkraman by Pramoedyana Ananta Toer.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01 Kata kunci: <i>Feminisme;</i> <i>Feminisme Radikal;</i> <i>Novel;</i> <i>Kritik Sastra Feminisme.</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis feminisme radikal dan juga untuk mengetahui feminisme radikal yang paling dominan yang terkandung pada novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer karya Pramoedyana Ananta Toer menggunakan kajian kritik sastra feminisme. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian kepustakaan dengan teknik analisis isi. Sumber data penelitian ini berupa data yang ditemukan berdasarkan klasifikasi analisis kiritik sastra feminisme terhadap feminisme radikal dalam Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer karya Pramoedyana Ananta Toer yang berjumlah 218 halaman dan di terbitkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama di Jakarta,pada tahun 2006. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dengan teknik simak catat. Hasil penelitian dan pembahasan menerangkan bahwa dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer karya Pramoedyana Ananta Toer mendeskripsikan feminisme radikal yang terdapat dalam novel dan feminisme radikal yang dominan. Aspek feminisme radikal dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer karya Pramoedyana Ananta Toer meliputi tentang feminisme dalam bentuk kekerasan,seperti kekerasan fisik,kekerasan psikis dan kekerasan seksual, aspek yang kedua feminisme radikal dalam bentuk subordinasi, aspek yang ketiga feminisme radikal dalam lingkungan sosial,dan aspek terakhir feminisme radikal dalam bentuk eksploitasi ekonomi terhadap tubuh perempuan. Dan feminisme radikal yang paling dominan yaitu feminisme radikal dalam bentuk kekerasan yang terdapat dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer karya Pramoedyana Ananta Toer.

I. PENDAHULUAN

Bahasa dan karya sastra merupakan dua hal yang saling berkaitan. Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. Karya sastra merupakan sebuah ungkapan perasaan dari seorang penulis baik berupa ide, pemikiran, pengalaman yang bersifat pribadi yang di-

ungkapkan dalam bentuk tulisan, karya sastra bersifat imajinatif, hal ini dapat mempengaruhi kejiwaan pembaca agar dapat membuat pembaca senang, meskipun karya sastra adalah hasil imajinasi, karya sastra juga sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, karena karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran kehidupan, meskipun di-

gambarkan dalam bentuk fiksi, karya sastra sebagai cerita fiksi mempunyai pengertian yang sangat mendalam, bukan hanya sejenis cerita khayalan dari pengarang saja, tetapi merupakan wujud kreativitas dari seorang pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang terdapat dalam pikirannya, salah satu sebuah karya sastra berbentuk fiksi adalah novel. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan atau menggambarkan suatu problematika yang terjadi dalam kehidupan yang bersifat imajinatif melalui gerak-gerik manusia atau tokoh-tokohnya, seorang pengarang dalam sebuah novel mengungkapkan karangannya dengan baik dan biasanya tema diambil dari pengalaman pribadi pengarang, pengalaman orang lain dan dari imajinasi pengarang agar pembaca dapat menerapkannya dalam kehidupan sosial yang terjadi di sekitar masyarakat. Dalam novel tokoh utama akan dihadapkan terhadap permasalahan yang rumit dan kompleks serta adanya tuntutan untuk menentukan jalan hidup.

Dalam novel terdapat unsur-unsur struktural karya sastra yang terdapat didalamnya. Unsur-unsur struktural sering disebut dengan unsur instrinsik, unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra itu sendiri dengan memiliki ciri-ciri konkrit, menurut Suwondo (Jabrohim, 2012: 69), satu konsep dasar yang menjadi ciri khas teori struktural adalah anggapan bahwa di dalam dirinya sebuah karya sastra merupakan suatu struktur yang dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang utuh dengan unsur-unsur bangunannya yang saling terjalin. Unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel yaitu tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, alur dan juga amanat, dalam sebuah karya sastra, perempuan menjadi salah satu objek pembahasan yang menarik. Hal ini disebabkan karena perempuan sebagai objek yang kaya akan estetika tidak hanya memiliki nilai estetika fisik, setiap ruang gerak, ucapan dan perangai perempuan identik dengan nilai estetika, nilai ini merupakan titik temu yang sangat tepat antara karya sastra sebagai karya estetis dan objek perempuan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berjudul "Analisis Feminisme radikal novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Moelong (Arikunto 2010: 22) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka baik pada

pengumpulan maupun penafsiran terhadap hasil penelitian tetapi menggunakan kata-kata lisan atau tertulis, sedangkan menurut Sugiyono (2019: 18) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat post positivisme, yang dipakai untuk meneliti objek penelitian alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang artinya peneliti adalah instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan) yang lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang cara pengerjaannya menyajikan data berdasarkan objek penelitian yang tidak menggunakan angka melainkan menggunakan huruf atau kata-kata tertulis untuk menyelidiki suatu fakta dengan lebih menekankan pada si peneliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini berupa kalimat ataupun dialog dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer. Dalam penelitian ini peneliti menyusun beberapa kalimat dan dialog dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer, adapun berikut hasil penelitian dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer:

1. Analisis Data

Analisis data yang akan diuraikan menyangkut bentuk kekerasan, eksploitasi ekonomi, subordinasi, dan lingkungan sosial dengan pendekatan kajian feminisme radikal, hasil analisis yang dilakukan dalam Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer.

2. Analisis Feminisme Radikal dalam Bentuk Kekerasan

Kekerasan merupakan perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cederanya orang lain baik itu secara fisik maupun nonfisik. Menurut (Mulkan 2010:7), bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan oleh laki-laki kepada perempuan yaitu: dalam kasus pemerkosaan terhadap perempuan, dalam bentuk serangan nonfisik dan pemukulan yang terjadi dalam rumah tangga, penyiksaan organ kelamin, dalam prostitusi atau perdagangan perempuan, dan pelecehan terhadap perempuan.

3. Analisis Feminisme Radikal dalam Subordinasi

Subordinasi adalah suatu penilaian atau anggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain, terutama pada kaum perempuan. Nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, mendatangkan perilaku memisahkan dan memilah-milah peran-peran gender sehingga mengakibatkan kedudukan perempuan menjadi tidak penting, adapun hal ini terus berlanjut sejalan yang dikemukakan Anshori (1997: 5) bahwa penindasan terhadap kaum perempuan terus berlanjut, sampai saat ini bentuk-bentuk penindasan muncul dalam bentuk yang lebih elastik. Penindasan ini diciptakan secara struktural dan pengetahuan mitos-mitos kultural perempuan.

4. Analisis Feminisme Radikal dalam Lingkungan Sosial

Ketidakadilan gender ini pula, tidak hanya menyasar kepada ranah privat perempuan semata. Bahkan kekuasaan superior yang diciptakan para lelaki terhadap perspektif gender merambat dalam ranah sosial. Hal tersebut sejalan dengan penuturan Einstein (Fakih, 1990: 85) bahwa patriarki adalah dasar dari ideologi penindasan yang merupakan sistem hirarki seksual, yaitu laki-laki yang mempunyai kekuasaan superior dan privilege.

5. Analisis Feminisme Radikal dalam Eksploitasi Ekonomi

Dalam melengkapi kejatahan, Jepang juga bermain dalam eksploitasi ekonomi para perempuan yang dipropaganda, dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer, para perempuan yang akhirnya melangbuana dilepaskan begitu saja, bahkan yang seharusnya para perempuan diberikan uang untuk kembali ke tempat asalnya tidak ditanggung oleh Jepang. Hal ini tergambar jelas dalam kutipan: Feminisme Radikal Paling Dominan dalam Novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer

Dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer terdapat empat macam-macam bentuk tindakan patriarki yang sejalan dengan teori feminisme radikal, dari hasil pembahasan, peneliti mendapatkan terdapat empat poin tindakan patriarki yang sejalan dengan teori feminisme radikal, adapun penjabaran terkait hal tersebut adalah analisis

feminisme radikal dalam bentuk kekerasan menjadi analisis feminisme radikal paling dominan dengan jumlah duabelas data. Selain itu, secara berurut, analisis feminisme radikal dalam bentuk subordinasi mendapatkan jumlah data sebanyak lima data. Selanjutnya, di tempat ketiga, terdapat analisis radikal dalam bentuk lingkungan sosial dan eksploitasi ekonomi dengan jumlah data sebanyak dua.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis feminisme radikal dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan patriarki yang sejalan dengan teori feminisme radikal menjelaskan para perempuan ditempatkan menjadi nomor kedua dan tak setara dengan laki-laki kedudukannya dalam beberapa aspek, dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer, para perempuan tak lebih merupakan alat pemuas birahi, benda, dan kaum yang tak layak mendapatkan kehormatan. Tindakan tersebut dijelaskan dari empat aspek antara lain bentuk kekerasan dalam hal kekerasan seksual, penempatan kasta kaum perempuan di nomor kedua, penyempitan ruang lingkungan sosial, dan eksploitasi ekonomi. Sedangkan hasil analisis terkait feminisme radikal telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa diperoleh kesimpulan ditemukannya sembilan 21 data dengan rincian dua belas data terhadap analisis feminisme radikal dalam bentuk kekerasan, lima data terhadap analisis feminisme radikal dalam bentuk subordinasi, dan masing-masing dua data terhadap analisis radikal dalam bentuk lingkungan sosial dan analisis radikal dalam eksploitasi ekonomi. Maka dapat disimpulkan pula, dari 21 data yang terkumpul, analisis feminisme radikal dalam bentuk kekerasan menjadi analisis feminisme radikal yang paling banyak ditemukan dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian feminisme radikal dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer,

peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan:

1. Tak memungkiri bahwa peneliti yakin terdapat banyak sekali kesalahan dalam penulisan dalam skripsi ini dan tentunya jauh dari sempurna. Demikian peneliti mohon maaf jika terjadi banyak kesalahan baik secara teknis maupun non teknis dalam penulisan skripsi ini.
2. Diharapkan penelitian ini mampu membantu proses pendidikan, khususnya pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk materi sastra pada pendekatan sosiopragmatik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aida, F. (1997). *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Dalng S.Anshori Membicarakan Feminisme*. Pustaka Hidayah.
- Andharu, D. & W. (2018). *Kajian Feminisme Radikal Dalam Novel Keindahan dan Kesedihan Karya Yasunari*. *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 16–29.
- Ansori, D. . (1997). *Membicarakan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Bandung. Pustaka Hidayah.
- Djajanegara, S. (2005). *Kritik Sastra Feminis sebuah Pengantar*. Jakarta: Ikhar Mandiri.
- El-Saadawi, N. (2014). *Perempuan Di Titik Nol*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fakih, M. (2001). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Kadariusman. (2014). *Agama Relasi Gender dan Feminism*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sastra Feminis". *Skripsi S1*. Fakultas Ilmu Budaya UGM.
- Sudaryanto. (1998). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihastuti. (2015). *Feminisme dan Sastra*. Bandung: Kataris.
- Sugihastuti, dan S. (2005). *Kajian Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Pustaka Pelajar.
- Toer, P. A. (2011). *Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer: Catatan Pulau Buru*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Wiyatami. (2012). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Hidayah